



ILMU USAHATANI

Tim Penulis:

**Roeskani Sinaga, Maya Noravika, Herawati, Maria Maghdalena Diana Widiastuti,
Syahrul Ganda Sukmaya, Ni Made Wirastika Sari, Rosita Noviana,
Noor Rizkiyah, Nurliah, Prasmila Dian Wijayati, Tursina Andita Putri,
Safira Fathin, Limetry Liana, Ahmad Zainuddin.**

ILMU USAHATANI

Tim Penulis:

**Roeskani Sinaga, Maya Noravika, Herawati, Maria Maghdalena Diana Widiastuti,
Syahrul Ganda Sukmaya, Ni Made Wirastika Sari, Rosita Noviana,
Noor Rizkiyah, Nurliah, Prasmila Dian Wijayati, Tursina Andita Putri,
Safira Fathin, Limetry Liana, Ahmad Zainuddin.**



ILMU USAHATANI

Tim Penulis:

Roeskani Sinaga, Maya Noravika, Herawati, Maria Maghdalena Diana Widiastuti,
Syahrul Ganda Sukmaya, Ni Made Wirastika Sari, Rosita Noviana,
Noor Rizkiyah, Nurliah, Prasmita Dian Wijayati, Tursina Andita Putri,
Safira Fathin, Limetry Liana, Ahmad Zainuddin.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni**

Editor:

Dr. Roeskani Sinaga, S.P., M.Si

ISBN:

978-623-459-835-3

Cetakan Pertama:

Januari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Ilmu Usahatani telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Ilmu Usahatani.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Ilmu Usahatani. Dalam sejarah perkembangan usahatani, terdapat beberapa tahapan yang mencerminkan evolusi manusia dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk memproduksi hasil pertanian. Pada zaman pra-sejarah, manusia beralih dari berburu menjadi petani dan mengembangkan pertanian subsisten hingga revolusi pertanian dengan teknik irigasi dan alat pertanian yang lebih maju. Usahatani merupakan serangkaian kegiatan manusia dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk menghasilkan produk pertanian dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan, meningkatkan kesejahteraan petani, dan untuk memperoleh keuntungan secara ekonomi.

Usahatani merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana seorang petani mengkoordinasikan faktor produksi agar bisa seefisien mungkin sehingga dapat memberikan keuntungan bagi petani. Usahatani (pertanian) adalah kegiatan yang melibatkan pengolahan lahan, penanaman, perawatan, dan pemanenan tanaman serta pengelolaan hewan untuk tujuan produksi pangan, pakan, serat, bahan baku industri, dan sumber pendapatan. Usahatani merupakan sektor penting dalam perekonomian banyak negara, karena menyediakan makanan bagi penduduk dan bahan baku untuk industri. Sejarah perkembangan ilmu usahatani di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan dipengaruhi oleh faktor geografis, budaya dan sosial ekonomi di masing-masing wilayah di Indonesia.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGENALAN DASAR PERTANIAN	1
A. Pendahuluan	2
B. Pengertian Ilmu Usahatani	4
C. Usahatani di Indonesia	5
D. Hubungan Usahatani dengan Agribisnis	8
E. Rangkuman Materi	9
BAB 2 SEJARAH PERKEMBANGAN USAHATANI	11
A. Pendahuluan	12
B. Zaman Pra-Sejarah	12
C. Masa Penyebaran Agama di Indonesia	14
D. Periode Kolonial	17
E. Masa Pasca Kemerdekaan RI	20
F. Masa Reformasi Pertanian	21
G. Rangkuman Materi	23
BAB 3 UNSUR-UNSUR POKOK USAHATANI	27
A. Pendahuluan	28
B. Faktor Alam	29
C. Tenaga Kerja	34
D. Modal	38
E. Manajemen	42
F. Perkembangan Teknologi Pertanian dalam Menghadapi Faktor Alam di Indonesia	45
G. Rangkuman Materi	46
BAB 4 FAKTOR ALAM DALAM USAHATANI	49
A. Pendahuluan	50
B. Sumber Daya Lahan	51
C. Cuaca dan Iklim	61
D. Sumber Daya Air	69
E. Rangkuman Materi	84

BAB 5 PENELITIAN USAHATANI	91
A. Pendahuluan	92
B. Manfaat Penelitian Usahatani	93
C. Ruang Lingkup Keilmuan dalam Penelitian Usahatani	94
D. Teori yang Relevan dalam Penelitian Usahatani Bidang Agribisnis	96
E. Tahapan Penelitian Usahatani	97
F. Isu-Isu Penting dalam Penelitian Usahatani di Indonesia	99
G. Kesalahan dalam Penelitian Usahatani	102
H. Kendala-Kendala dalam Proses Pengumpulan Data Penelitian Usahatani	105
I. Rangkuman Materi	106
BAB 6 TENAGA KERJA DALAM USAHATANI	109
A. Pendahuluan	110
B. Pengertian Tenaga Kerja dalam Usahatani	112
C. Tenaga Kerja dalam Keluarga	112
D. Tenaga Kerja Luar Keluarga	113
E. Curahan Waktu Kerja	114
F. Karakteristik Tenaga Kerja dalam Usahatani	116
G. Rangkuman Materi	116
BAB 7 PELUANG DAN RISIKO USAHATANI	119
A. Pendahuluan	120
B. Ketidakpastian (<i>Uncertainty</i>)	121
C. Risiko (<i>Risk</i>)	123
D. Strategi Pengelolaan Risiko	128
E. Rangkuman Materi	130
BAB 8 MODAL DAN PERALATAN DALAM USAHATANI	133
A. Pendahuluan	134
B. Modal Menurut Para Ahli	136
C. Macam-Macam Modal Usahatani	139
D. Konsekuensi Penggunaan Modal dan Peralatan	144
E. Pembentukan Modal	145
F. Sumber Pembentukan Modal di Bidang Pertanian	146
G. Rangkuman Materi	147

BAB 9 RUANG LINGKUP MANAJEMEN

PRODUKSI DAN SISTEM PRODUKSI.....151

- A. Pendahuluan 152
- B. Pengertian dan Ruang Lingkup Manajemen Produksi..... 153
- C. Fungsi dan Problema Manajemen Produksi 157
- D. Manajemen Sebagai Faktor Produksi
Tidak Langsung (*Intangible*) dalam Usahatani..... 160
- E. Sistem Usahatani 162
- F. Rangkuman Materi 163

BAB 10 PRINSIP EKONOMI DAN APLIKASINYA.....169

- A. Pendahuluan..... 170
- B. Prinsip 1: *Trade-Offs* 172
- C. Prinsip 2: Harga adalah Sesuatu yang
Dikorbankan untuk Mendapatkan Barang/Jasa 173
- D. Prinsip 3: Orang yang Rasional Berpikir pada Margin 174
- E. Prinsip 4: Orang Merespon Insentif..... 175
- F. Prinsip 5: Perdagangan dapat Membuat
Setiap Orang *Better-Off*..... 176
- G. Prinsip 6: Pasar adalah Tempat yang Baik
untuk Mengatur Aktivitas Ekonomi..... 177
- H. Prinsip 7: Pemerintah Kadang dapat
Meningkatkan Hasil Pasar 178
- I. Prinsip 8: Standar Hidup Sebuah Negara Tergantung
pada Kemampuan untuk Memproduksi Barang dan Jasa 180
- J. Prinsip 9: Harga akan Meningkatkan Ketika Pemerintah
Mencetak Terlalu Banyak Uang 181
- K. Prinsip 10: Masyarakat Menghadapi *Trade-Off* pada
Jangka Pendek antara Inflasi dan Pengangguran 182
- L. Rangkuman Materi 183

BAB 11 BIAYA DAN PENDAPATAN DALAM USAHATANI.....185

- A. Pendahuluan 186
- B. Biaya dalam Usahatani 188
- C. Penerimaan dalam Usahatani 197
- D. Pendapatan dalam Usahatani 199
- E. Rangkuman Materi 203

BAB 12 PERENCANAAN USAHATANI	207
A. Pendahuluan.....	208
B. Kriteria Perencanaan Usahatani	210
C. Sifat Permasalahan	211
D. Anggaran Kegiatan Usahatani	213
E. Perencanaan Penggunaan Sumber Daya Pertanian	214
F. Rangkuman Materi	222
BAB 13 EVALUASI DALAM USAHATANI	225
A. Pendahuluan.....	226
B. Pengertian Evaluasi dalam Usahatani	226
C. Jenis-Jenis Evaluasi dalam Usahatani	227
D. Contoh Kasus Analisis Evaluasi dalam Usahatani	235
E. Rangkuman Materi	240
BAB 14 MACAM ALAT ANALISIS EKONOMI USAHATANI	243
A. Pendahuluan	244
B. Analisis Pendapatan Usahatani	245
C. Analisis <i>Break Event Point</i> (BEP)	248
D. Analisis <i>R/C Ratio</i>	250
E. Analisis <i>B/C Ratio</i>	251
F. Analisis Fungsi Produksi Usahatani	252
G. Analisis Efisiensi Usahatani.....	257
H. Analisis Risiko Usahatani	261
I. Rangkuman Materi	263
GLOSARIUM	266
PROFIL PENULIS	276



ILMU USAHATANI

BAB 1: PENGENALAN DASAR PERTANIAN

Dr. Roeskani Sinaga, S.P., M.Si

Universitas Simalungun

BAB 1

PENGENALAN DASAR PERTANIAN

A. PENDAHULUAN

Pada bab ini memperkenalkan yang dimaksud dengan ilmu pertanian dan kaitannya dengan cabang ilmu lainnya. Pertanian erat kaitannya dengan penyedia sumber pangan untuk seluruh penduduk dunia. Beberapa ahli sejarah menyatakan budaya pertanian muncul dari perubahan kebiasaan manusia yang awalnya hidup berpindah-pindah dan mengambil makanan dari alam mulai hidup menetap dan memelihara beberapa jenis tanaman dan hewan liar yang bermanfaat bagi kehidupannya. Manusia memiliki sifat menuju ketinggian yang lebih efisien sehingga selalu berusaha untuk meningkatkan kemajuan setiap kegiatannya baik dalam hal budidaya tanaman dan ternak.

Pengertian pertanian menurut beberapa ahli salah satunya adalah Van Aartsen, 1954 yang menyatakan bahwa pertanian adalah kegiatan manusia yang bertujuan untuk menghasilkan pangan dari tumbuh-tumbuhan dan atau hewan yang diperoleh dengan cara mengembangbiakkan tumbuhan dan atau tanaman tersebut. Kegiatan tersebut tidak terlepas dari tiga syarat utama yang harus dipenuhi yaitu (1) adanya sumber daya alam yang berisi tanaman, hewan dan tanah atau lahan tempat kegiatan tersebut terlaksana, (2) adanya kemampuan sumber daya manusia untuk mengelola dan manajemen hewan, tanaman maupun lahan tersebut menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat untuk peningkatan kualitas hidup manusia, dan (3) adanya usaha untuk mendapatkan komoditi yang memiliki nilai ekonomi atau komersil.

Kegiatan usahatani harus di tekuni oleh petani mulai dari hulu sampai dengan hilir.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Apa yang dimaksud dengan ilmu Usahatani?
2. Jelaskan perkembangan Pertanian di Indonesia?
3. Apa yang menjadi kendala dipertanian Indonesia? dan sebutkan solusi atau cara mengatasi kendala tersebut?
4. Jelaskan secara rinci hubungan usahatani dengan agribisnis?
5. Mengapa sektor pertanian di Indonesia sulit untuk berkembang?

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, A. (1982). Ilmu Usahatani. In *Penerbit Alumni Bandung*.
<https://doi.org/10.36312/linov.v7i2.688>
- Bachrein, S. (2006). Penelitian sistem usaha pertanian di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 4(2), 109–130.
- Mosher, A. T. (1968). *Menggerakkan dan membangun pertanian: syarat-syarat mutlak pembangunan dan modernisasi*. Yasaguna.
- Mosher, E. T. (1991). *Menggerakkan dan Membangun Pertanian: Syarat-syarat Pokok Pembangunan dan Modernisasi*. CV Vacagama.
- Shinta, A. (2001). *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Brawijaya Press.
- Soekartawi. (1995). *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia.
- Spedding, C. (2012). *An introduction to agricultural systems*. Springer Science & Business Media.
<https://books.google.co.id/books?id=sEHwCAAQBAJ&lpg=PP8&ots=ILmhFzK6lo&dq=spedding 1979 introduction to agricultural systems&lr&hl=id&pg=PP8#v=onepage&q=spedding 1979 introduction to agricultural systems&f=false>
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya.
<https://books.google.co.id/books?id=F3y7CwAAQBAJ&lpg=PP1&pg=PA3#v=onepage&q&f=false>
- Van Aartsen, J. P. (1954). De landbouw in de ontwikkeling van Indonesie. *De Economist*, 102(1), 430–454.



ILMU USAHATANI

BAB 2: SEJARAH

PERKEMBANGAN USAHATANI

Maya Noravika, S.P

Institut Pertanian Bogor

BAB 2

SEJARAH PERKEMBANGAN USAHATANI

A. PENDAHULUAN

Usahatani merupakan serangkaian kegiatan manusia dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk menghasilkan produk pertanian dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan, meningkatkan kesejahteraan petani, dan untuk memperoleh keuntungan secara ekonomi. Menurut Suratiyah (2015), Usahatani merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana seorang petani mengkoordinasikan faktor produksi agar bisa seefisien mungkin sehingga dapat memberikan keuntungan bagi petani. Usahatani (pertanian) adalah kegiatan yang melibatkan pengolahan lahan, penanaman, perawatan, dan pemanenan tanaman serta pengelolaan hewan untuk tujuan produksi pangan, pakan, serat, bahan baku industri, dan sumber pendapatan. Usahatani merupakan sektor penting dalam perekonomian banyak negara, karena menyediakan makanan bagi penduduk dan bahan baku untuk industri. Sejarah perkembangan ilmu usahatani di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan dipengaruhi oleh faktor geografis, budaya dan sosial ekonomi di masing-masing wilayah di Indonesia.

B. ZAMAN PRA-SEJARAH

Sejarah usahatani pada zaman prasejarah mengacu pada periode sebelum adanya penulisan sejarah. Pada masa itu, manusia hidup dengan berburu dan mengumpulkan makanan dan secara bertahap beralih menjadi pemilik lahan dan petani. Pertanian telah ada sejak zaman kuno Mesopotamia, yang dikenal sebagai wilayah bulan sabit yang subur di

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bustanul. 2001. *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia; Telaah Struktur, Kasus, dan Alternatif Strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Boechari. 2012. *Melacak Sejarah Kuno Indonesia Lewat Prasasti*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO). 2013. *Sustainable Agriculture and Rural Livelihoods: A Synthesis*.
- Kusmiadi, Edi. 2020. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Munandar, A.A. 2011. *Catuspatha Arkeologi Majapahit*. Jakarta: Penerbit Wedatama Widya Sastra.
- Nastiti, T.S. 2003. *Pasae di Jawa pada Masa Mataram kuna Abad VIII-XI Masehi*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Navitasari, Lisa dan Fangohoi, Latarus. 2020. *Sistem Pertanian*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Nugroho, Siswanto, dkk. 2019. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala, tati, dkk., 2012. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- PaEni, M., dan Budihartono. 2009. *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Sistem Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Paul, C. G., Cadilhon, Mahadevan, dkk. 2017. Bogor: IPB Press.
- Rangkuti, Parlaungan Adil. 2000. Reformasi Pertanian dengan Paradigma Baru. *Buletin Keteknikian Pertanian*. Vol. 14(2). Hal. 134-138.
- Restiyanto, D. T., dan Yusroni, N. 2006. *Kegagalan Pembangunan Ekonomi Indonesia Akibat Terperangkap Kegagalan Pendekatan Teorim Ekonomi Pembangunan*. AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 1(2).
- Ricklefs, M.C. 1991. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sartono Kartodirjo. 1990. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru Jilid 2*. Jakarta: Gramedia.
- Soekanto. S. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar (1st ed.)*. PT Raja Grafindo Persada.

- Soim, A. dkk. 2019. Sejarah Pertanian Indonesia. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
- Supratman, dkk., 2018. Manajemen Pemasaran Agribisnis. Yogyakarta: Gava Media.
- Suratiah, k. 2015. ilmu usahatani. Jakarta: penebar swadaya.



ILMU USAHATANI

BAB 3: UNSUR-UNSUR POKOK USAHATANI

Herawati, S.E., M.Si

Institut Pertanian Bogor

BAB 3

UNSUR-UNSUR POKOK USAHATANI

A. PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan tulang punggung ekonomi banyak negara, termasuk Indonesia. Kegiatan usahatani merupakan salah satu sektor ekonomi yang menjanjikan, namun juga memiliki banyak tantangan. Pertanian memiliki peranan penting terhadap kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Keberhasilan kegiatan usahatani tidak hanya dipengaruhi oleh keterampilan petani dalam kegiatan budidaya, namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung yang disebut sebagai unsur-unsur pokok usahatani. Unsur-unsur pokok tersebut meliputi faktor biofisik (tanah, bibit, air), tenaga kerja, alat dan mesin, dan manajemen.

Petani sebagai aktor dalam kegiatan usahatani sangat penting memiliki pemahaman yang baik tentang unsur-unsur pokok usahatani. Pemahaman tersebut dapat membantu petani atau pengusaha dalam melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan usahatani secara lebih efektif. Dengan pemahaman unsur-unsur pokok usahatani yang baik, petani atau pengusaha dapat memaksimalkan keberhasilan usahatani serta mengatasi kemungkinan tantangan yang muncul.

Sebagai gambaran pentingnya memahami unsur-unsur pokok usahatani digambarkan pada peningkatan produksi padi di Indonesia. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah produksi padi mencapai 54,75 juta ton GKG pada tahun 2022. Jumlah ini meningkat sebesar 333,68 ribu ton atau sebesar 0,61 persen dibandingkan produksi padi pada tahun sebelumnya (BPS, 2023). Faktor-faktor yang

5. Bagaimana faktor-faktor alam mempengaruhi kegiatan usahatani? Berikan contoh faktor alam yang dapat memengaruhi pertanian di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- BPS.go.id. 1 Maret 2023. Berita Resmi Statistik. Diakses pada 3 Mei 2023, dari https://www.bps.go.id/website/materi_ind/materiBrsInd-20230301133431.pdf.
- Hernanto, F. (1989). *Ilmu Usaha Tani*, Penebar Swadaya Jakarta.
- Putri, TA. (2018). *Modul Usahatani*. Departemen Agribisnis FEM IPB. Bogor.
- Soekartawi. (2002). *Analisis Usahatani*. Penerbit:Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. (2005). *Agroindustri dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Suratiah, K. (2011). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tjakrawiralaksana, A. dan Soeriatmaja. (1983). *Usahatani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Tohir, KA. (1983). *Seuntai pengetahuan tentang usaha tani Indonesia*. Bina Aksara. Jakarta.



ILMU USAHATANI

BAB 4: FAKTOR ALAM DALAM USAHATANI

Maria Maghdalena Diana Widiastuti, S.Si., M.Si

Universitas Musamus Merauke

BAB 4

FAKTOR ALAM DALAM USAHATANI

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan usahatani sangat dipengaruhi oleh kondisi sumber daya alam seperti kualitas dan kuantitas tanah, air, iklim, kelembaban, angin dan sumber daya alam lainnya. Dalam banyak kasus, faktor alam sering luput dalam perhitungan dan pengelolaan usahatani. Hal ini terjadi karena faktor alam seringkali sulit diprediksi dan masing-masing wilayah memiliki karakteristik berbeda. Padahal keberadaannya sangat penting, bahkan menjadi *input* paling signifikan dalam pengelolaan usahatani.

Bab ini akan membahas faktor alam yang paling dominan mempengaruhi usahatani seperti tanah, air dan curah hujan, iklim dan suhu, dan dampaknya terhadap usahatani. Jasa ekosistem untuk sumber daya alam serta manfaat dan permasalahan yang sering ditemui akan dibahas satu persatu berikut hubungan antara sumber daya alam dengan manusia sebagai penggunaannya. Perhitungan nilai sumber daya alam dan *shared* pada perhitungan biaya usahatani serta metode yang dipakai untuk memonetisasi sumber daya alam akan dibahas pada bab ini.

Selain tanah, faktor alam seperti iklim juga sangat menentukan jenis komoditas yang cocok ditanam serta penentuan pola pengelolaannya. Pada Bab ini akan dibahas kelas kesesuaian lahan berdasarkan komoditi, jenis iklim serta jenis komoditi yang tepat ditanam dan bagaimana pengelolaan usahatannya. Beberapa kasus komoditi akan dibahas sesuai dengan karakteristik iklim dalam suatu wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, T. N., & Haryono, E. (1999). Konflik Antara Pemanfaatan Batugamping Dan Konservasi Sumberdaya Air DAS Bribin Di Wilayah Karst Gunung Sewu. *Lokakarya Nasional Menuju Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Berbasis Ekosistem Untuk Mereduksi Konflik Antar Daerah, September*, 1–9.
- Andithama, N., & Kusumasari, B. (2014). *Konflik Pemanfaatan Sumber Daya Air di Indonesia*. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Angkoso, J. B., Luthfi, A. N., & Sudibyanung, S. (2020). Distribusi Penguasaan dan Pemilikan Tanah Pertanian di Desa Nglegok, Kabupaten Karanganyar. *Tunas Agraria*, 3(2), 101–121. <https://doi.org/10.31292/jta.v3i2.111>
- Anwar, A., Syaifiuddin, & Sribianti, I. (2022). *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Lahan Pertanian (Sawah) untuk Arahan Pengelolaan Lingkungan Lahan Sawah Desa Moncobalang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*. Universitas Negeri Muhammadiyah Makasar.
- ARDIANSYAH, A., SAHIRMAN, S., RIF'AN, M., & MELMAMBESSY, E. H. P. (2017). Analisis Kesesuaian Lahan untuk Padi di Distrik Semangga, Kabupaten Merauke. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(1), 87–97. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2017.1.1.87-97>
- Arisandi, A., Marsoedi, Nursyam, H., & Sartimbul, A. (2011). Pengaruh Salinitas yang Berbeda terhadap Morfologi, Ukuran dan Jumlah Sel, Pertumbuhan serta Rendemen Karaginan *Kappaphycus alvarezii*. *ILMU KELAUTAN: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 16(3), 143–150.
- Ashari, N. (2016). Tinjauan tentang Alih Fungsi Lahan Sawah ke Non Sawah dan Dampaknya di Pulau Jawa. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 21(2), 83–98. <https://doi.org/10.21082/fae.v21n2.2003.83-98>
- Dachlan, A., Kasim, N., & Sari, A. K. (2013). Uji Ketahanan Salinitas Beberapa Varietas Jagung (*Zea mays* L .) Dengan Menggunakan Agen Seleksi NaCl. *Biogenesis*, 1(1), 9–17.

- Estiningtyas, W., & Syakir, M. (2017). Pengaruh perubahan iklim terhadap produksi padi di lahan tadah hujan. *Jurnal Meteorologi Dan Geofisika*, 18(2), 83–93.
- Fauzi, A. (2014). *Valuasi Ekonomi dan Penilaian Kerusakan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. IPB Press.
- Ficky, M. (2019). *Transformasi hidro-hegemoni Tingkok dalam kerjasama pengelolaan sumber daya air di Sungai Mekong* [Universitas Katolik Parahiyangan]. <http://hdl.handle.net/123456789/10048>
- Innayatuhibbah, G. A., Harisudin, M., & Ani, S. W. (2019). Laju Konversi Lahan Pertanian dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Pertanian di Kota Tegal. *AGRISTA*, 7(3), 270–279. <file:///C:/Users/HP/Downloads/51021-134570-1-SM.pdf>
- Jalil, M., Sakdiah, H., Deviana, E., & Akbar, I. (2016). PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS PADI (*Oryza sativa* L) PADA BERBAGAI TINGKAT SALINITAS. *Jurnal Agrotek Lestari*, 2(2), 63–74.
- Krismiratsih, F., Winarso, S., & Slamerto, S. (2020). Cekaman Garam NaCl dan Teknik Aplikasi Azolla pada Tanaman Padi. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(3), 349–355. <https://doi.org/10.18343/ipi.25.3.349>
- Lukman Hakim, A., M Kolopaking, L., Siregar, H., & Kumala Putri, E. I. (2017). Struggle for Resources Water: Analysis Conflict and Politics of Spatial Planning. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(2), 81–91. <https://doi.org/10.22500/sodality.v5i2.17901>
- Ma'ruf, A. (2016). Respon Beberapa Kultivar Tanaman Pangan Terhadap Salinitas. *Bernas*, 12(3), 11–19.
- Mangera, Y., Wahida, W., & Yesnat, C. (2022). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Komoditi Padi, Jagung dan Bawang Merah pada Lahan Buka Baru di Kampung Bokem Distrik Merauke. *Agricola*, 12(1), 49–57.
- Mekiuw, Y. (2013). Studi Neraca Air Waduk Lapangan (long storage) di Desa Semangga Jaya Kabupaten Merauke. *Agricola*, 3(2), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.35724/ag.v3i2.120>
- Nugraha, I., Budiono, & Husodo, T. (2015). *Valuasi Ekonomi Sumberdaya Lahan Pertanian untuk Arahan Pengelolaan Lingkungan di Kelurahan Cipageran Cimahi*. Universitas Padjadjaran Bandung.

- Nurhayati, L., & Nugraha, S. (2012). Pengaruh Erosi Terhadap Produktivitas Lahan DAS Walikan Kabupaten Karanganyar dan Wonogiri Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(2), 249–263.
- Pasaribu, S. M., Suradisastra, K., Sayaka, B., & Dariah, A. (2015). Pengendalian dan Pemulihan Degradasi Ekosistem Pertanian. In K. Suradisastra, S. M. Pasaribu, B. Sayaka, A. Dariah, I. Las, Haryono, & E. Pasandaran (Eds.), *Membalik Kecenderungan Degradasi Sumber Daya Lahan dan Air* (pp. 22–52). IPB Press.
- Perlambang, Y. A. (2016). *Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Pangan dan Perkebunan serta Optimalisasi Pola Tanam untuk Tanaman Pangan di Distrik Semangga, Merauke, Papua*. Universitas Jendral Soedirman.
- Purbiyanti, E., Yazid, M., & Januarti, I. (2017). Konversi Lahan Sawah di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah/Beras. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 14(3), 209–217. <https://doi.org/10.17358/jma.14.3.209>
- Sabiham, S., Pramudya, B., & Rusastra, W. I. W. (2011). Determination for Optimum Land Area of Rice Farming In Order to Supports Sustainable Food Self-Sufficiency in West Nusa Tenggara. *Jurnal Agro Ekonomi*, 29(2), 113–145.
- Surmaini, E., Boer, R., & Siregar, H. (2006). Pemanfaatan Informasi Iklim untuk Menunjang Usahatani Tanaman Pangan. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 24, 40–53.
- Susilowati, S. H., & Maulana, M. (2012). Eksistensi Petani Gurem dan Urgensi Kebijakan Reforma Agraria Farm Business Land Size. *Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 10(1), 17–30.
- Tampubolon, S. B., & Suprayogi, S. (2017). Analisis kebutuhan air untuk pertanian di daerah irigasi Karangploso Kabupaten Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(4), 1–10.
- Utama, M. Z. H., & Haryoko, D. W. (2020). Mekanisme Adaptasi Jagung terhadap Cekaman NaCl: Pola Serapan Anion dan Kation. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 47(3), 255–261. <https://doi.org/10.24831/jai.v47i3.25439>

- Wahyunto, & Dariah, A. (2014). Degradasi Lahan di Indonesia: Kondisi Existing, Karakteristik, dan Penyeragaman Definisi Mendukung Gerakan Menuju Satu Peta. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 8(2), 81–93. <https://doi.org/10.2018/jsdl.v8i2.6470>
- Wahyunto, W., Sutrisno, N., & Dariah, A. (2014). Perencanaan Penggunaan Lahan Untuk Pembangunan Pertanian Berbasis Ekoregion. *Pembangunan Pertanian Berbasis Ekoregion*.



ILMU USAHATANI

BAB 5: PENELITIAN USAHATANI

Syahrul Ganda Sukmaya, S.E., M.Si

Universitas Jenderal Soedirman

BAB 5

PENELITIAN USAHATANI

A. PENDAHULUAN

Penelitian adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan baru, memperluas pemahaman, atau memecahkan masalah tertentu. Ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berdasarkan metodologi yang telah ditetapkan. Cooper dan Emory (1995) mendefinisikan penelitian sebagai kegiatan penyelidikan sistematis yang bertujuan untuk menyajikan informasi dalam memecahkan suatu persoalan. Tujuan utama dari penelitian adalah menghasilkan informasi yang dapat diverifikasi dan digunakan untuk mengembangkan teori, menyediakan jawaban atas pertanyaan penelitian, atau memberikan solusi terhadap masalah yang ada. Penelitian dapat dilakukan di berbagai bidang ilmu, termasuk ilmu sosial, ilmu alam, ilmu kesehatan, pendidikan, dan banyak lagi. Metode penelitian yang digunakan dapat bervariasi tergantung pada tujuan penelitian, subjek yang diteliti, dan pendekatan yang digunakan. Metode umum dalam penelitian meliputi pengumpulan data melalui observasi, wawancara, survei, eksperimen, analisis statistik, dan lainnya. Metode penelitian ilmiah memiliki ciri-ciri keilmuan diantaranya yaitu: rasional, empiris, dan sistematis (Anshori dan Iswati, 2019).

Dalam penelitian, penting untuk mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk pemeliharaan kerahasiaan, perlindungan terhadap subyek penelitian, keakuratan dan keterbukaan dalam pelaporan, serta penghormatan terhadap hak kekayaan intelektual. Penelitian menjadi landasan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi di

keterlibatan *stakeholder*. Menghindari kesalahan-kesalahan ini memerlukan kehati-hatian, metodologi yang baik, validasi data, dan pemahaman yang mendalam tentang konteks usahatani yang diteliti. Kolaborasi antara peneliti, petani, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya juga penting untuk menghindari kesalahan-kesalahan tersebut.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Coba jelaskan dan beri contoh mengenai isu-isu dalam penelitian Usahatani di Indonesia.
2. Mengapa Penelitian Usahatani penting untuk dilakukan, berikan argumentasi saudara.
3. Dalam kegiatan penelitian usahatani terdapat kemungkinan kesalahan dalam proses pelaksanaannya, sebutkan dan beri penjelasan mengenai kesalahan yang sering terjadi dalam penelitian usahatani. Berikan solusi untuk menghindari kesalahan tersebut.
4. Berikan contoh riil mengenai tahapan proses penelitian usahatani berdasarkan bidang keilmuan saudara.
5. Dasar teori apa saja yang relevan dalam mendukung penelitian usahatani. Sertakan penjelasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1. Airlangga University Press.
- Cooper, D.R. dan C.W. Emory (1995), Business Research Methods, 5th ed., Chicago: Richard D. Irwin Inc.



ILMU USAHATANI

BAB 6: TENAGA KERJA DALAM USAHATANI

Ni Made Wirastika Sari, S.P., M.Si

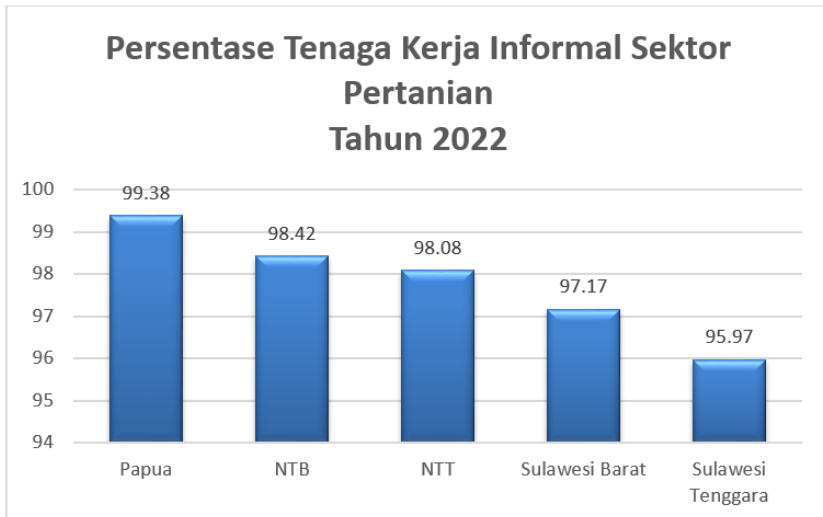
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

BAB 6

TENAGA KERJA DALAM USAHATANI

A. PENDAHULUAN

Tenaga kerja dalam usahatani merujuk pada jumlah orang yang terlibat dalam kegiatan pertanian atau usahatani. Tenaga kerja ini melibatkan orang-orang yang terlibat dalam berbagai tahap produksi, mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan hasil pertanian, hingga kegiatan distribusi.



Gambar 6.1 Persentase Tenaga Kerja Informal Sektor Pertanian Tahun 2022

Sumber: BPS, 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik [BPS].2023. *Tabel Persentase Tenaga Kerja Informal Sektor Pertanian Tahun 2020-2022*.
- Prahasti, P. 2017. *Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Garam Di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Sastrohadiwiryono, Siswanto, dan Asrie Hadaningsih Syuhada. 2021. *Manajemen Tenaga kerja Indonesia*. Bumi aksara,



ILMU USAHATANI

BAB 7: PELUANG DAN RISIKO USAHATANI

Rosita Noviana, S.E., M.Si

BINUS Business School, BINUS University

BAB 7

PELUANG DAN RISIKO USAHATANI

A. PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan bisnis atau usaha yang memiliki risiko yang tinggi adalah kegiatan pada bidang pertanian meliputi usahatani. Pada kegiatan sehari-harinya para pelaku usahatani selalu dihadapkan pada perubahan jumlah produksi, harga, pendapatan dan lainnya yang selalu dinamis dan berubah-ubah. Misalnya, jumlah produksi yang dihasilkan bisa saja lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan jumlah produksi yang diharapkan dan diramalkan.

Pemahaman tentang proses pengambilan keputusan berisiko bagi pelaku usahatani sangat penting untuk menjadi pertimbangan. Hal tersebut mengacu pada kondisi dimana kebanyakan para pelaku usahatani memiliki perilaku yang cenderung menghindari risiko (*risk aversion*). Seorang pelaku usahatani yang berperilaku sebagai *risk aversion* biasanya akan bersedia untuk memperoleh suatu imbalan yang lebih rendah karena sebagai pengambil keputusan, pelaku usahatani tersebut memilih keputusan dengan risiko dan ketidakpastian yang lebih rendah. Selanjutnya, mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan sumber risiko dapat membantu pelaku usahatani untuk merumuskan serta menentukan strategi-strategi alternatif yang dapat dilakukan dan diaplikasikan pada usahatani miliknya untuk memperkecil dan mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian pada usahatani miliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2006. *Manajemen Risiko : Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Anderson, Dillon, and Hardaker. 1977. *Agricultural Decision Analysis*. USA: The IOWA State University Press.
- Calkin, P.H. and D.D.DiPietre. 1983. *Farm Business Management Successful Decisions in a Changing Environment*. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Djohanputro B. 2008. *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta : PPM.
- Elton and Gruber. 1995. *Modern Portfolio Theory and Investment Analysis*. John Wiley and sons Inc.
- Harwood, J, R. Heifner and K. Coble, J, Perry and A, Somwaru. 1999. *Managing Risk in Farming: Concepts, Research and Analysis*. USDA: Economic Research Service.
- Harwood, J, R. Heifner and K. Coble, J, Perry and A, Somwaru. 1999. *Market and Trade Economics Division and Resource Economic Division, Economic Research Service*. US Department of agriculture. Agricultural economic report no. 774.
- Kountur R. 2006. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Abdi Tandur.
- Kountur R. 2008. *Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Robinson, L.J. and P.J Barry. 1987. *The Competitive Firm's Response To Risk*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Roumasset, JA. JM. Boussard and I. Singh. 1979. *Risk, Uncertainty and Agricultural Development*. Southeast Asian Regional Center for Graduate Study and Research in Agriculture Philippines.
- Siahaan. 2007. *Manajemen Risiko: Konsep, Kasus, dan Implementasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.



ILMU USAHATANI

BAB 8: MODAL DAN PERALATAN DALAM USAHATANI

Dr. Noor Rizkiyah, S.P., M.P

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

BAB 8

MODAL DAN PERALATAN DALAM USAHATANI

A. PENDAHULUAN

Untuk memahami tentang modal dan peralatan dalam usahatani diperlukan pengertian dasar yang tepat apalagi dalam kondisi saat ini sektor pertanian mengalami perkembangan yang cukup dinamis sehingga dibutuhkan penyempurnaan definisi yang dapat dijadikan acuan dalam kegiatan usahatani.

Pengertian umum modal adalah sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang dapat menghasilkan keuntungan. Modal dapat berupa uang atau barang yang digunakan untuk memproduksi barang baru atau barang yang diproduksi secara kontinu. Kegiatan pertanian sama halnya dengan industri lainnya yang memerlukan modal dan teknologi dalam menjalankan usahanya (Michael, 2009).

Modal menurut usahatani adalah uang atau barang yang digunakan untuk menghasilkan produk pertanian yang biasanya terdiri dari tanah, bangunan, alat-alat pertanian, bahan-bahan pertanian, bantuan kredit uang tunai. Secara sederhana modal dalam pertanian diartikan sebagai perbedaan antara nilai dari lahan yang digunakan untuk budidaya pertanian dan yang tidak digunakan untuk budidaya pertanian. Kapital atau modal dengan demikian adalah nilai sumber daya yang diinvestasikan untuk memanfaatkan lahan dan mengubahnya menjadi budidaya pertanian.

4. Jelaskan aktivitas dalam pembentukan modal di bidang pertanian!
5. Sumber modal terdiri dari 3 hal jelaskan beserta contoh!

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, A. (1992). Pengantar Ilmu Pertanian. *Jakarta: Rineke Cipta*.
- Butzer, R. (2010). *Measures of Fixed Capital in Agriculture*.
<https://www.researchgate.net/publication/228270492>
- Fatima, I., & Rambut, K. (2022). social capital and the welfare of community of vegetable farmers in Pemo village, Kelimutu sub-district, Ende regency, east Nusa Tenggara province, Eastern Indonesia. *International Journal of Business, Economics & Management*, 5(2), 105–113.
<https://doi.org/10.21744/ijbem.v5n2.1892>
- Gathogo, G., & Ragui, M. (2014). Effects of Capital and Technology on the Performance of SMEs in the Manufacturing Sector in Kenya-Case of selected firms in Thika Municipality. In *European Journal of Business and Management www.iiste.org ISSN* (Vol. 6, Issue 7). Online. www.iiste.org
- Kataria, K., Curtiss, J., & Balmann, A. (2012). Drivers of Agricultural Physical Capital Development Theoretical Framework and Hypotheses. *Factor Markets Working Paper*.
- Michael, D. (2009). Economies of size in production agriculture. *Journal of Hunger and Environmental Nutrition*, 4(3–4), 375–392.
<https://doi.org/10.1080/19320240903321292>
- Myyrä, Sami., Pietola, K., Heikkilä, A.-Maija., Centre for European Policy Studies (Brussels, B., & Factor Markets (Project). (2011). *Farm-level capital: capital positions, structures, the dynamics of farm-level investments, capital accumulation and leverage positions*. Centre for European Policy Studies (CEPS).
- Rahim, A., & Retno, D. Dwi Hastuti. 2008. *Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta, 204.

- Saeri, M. (2018). *Usahatai dan Analisisnya*. Malang: Unidha.
- Singh, S.P. (2012). *Capital Formation in India Agriculture*. Indira Gandhi National Open University. New Delhi
- Sinta, A. (2016). *Ilmu Usahatani*. Malang: UB Press.
- Soekartawi, T. E. P. D. P. (2003). *Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*, Jakarta, Penerbit PT. *Raja Grafindo Persada*.
- Statistical Institute Asia and Pacific (2016) *Prosiding : Regional Training Course on Agricultural Cost of Production Statistics Republic of Korea*
- Suratijah, K. (2015). *Ilmu Usaha Tani*.
- Tohir, K. A. (1983). *Seuntai Pengetahuan Ilmu Pertanian*. *Bina Aksara, Jakarta*



ILMU USAHATANI

BAB 9: RUANG LINGKUP MANAJEMEN PRODUKSI DAN SISTEM PRODUKSI

Nurliah, S.P., M.Si

Universitas Musamus

BAB 9

RUANG LINGKUP MANAJEMEN PRODUKSI DAN SISTEM PRODUKSI

A. PENDAHULUAN

Ilmu dan teknologi saat ini berkembang cukup pesat, hal ini berdampak terhadap semua kegiatan produksi diberbagai sektor terutama disektor pertanian yang saat ini mengarah kepada pertanian modern dan digitalisasi. Guna memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, maka kegiatan produksi menjadi *point* cukup penting. Kegiatan produksi yang dimaksud adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menambah atau menciptakan kegunaan barang-barang/bahan-bahan tersebut. Untuk berhasilnya suatu usaha atau kegiatan produksi perlu diterapkan suatu manajemen dalam kegiatan produksi yang dilaksanakan melalui sistem produksi yaitu dengan kegiatan mentransformasikan faktor-faktor produksi seperti modal (*money*), mesin (*machines*), bahan (*material*), dan manusia (*man*) yang dikombinasikan dan diatur sedemikian rupa dengan metode dan *skills* yang tepat sehingga dapat mengubah dan menciptakan barang/bahan yang mempunyai kegunaan dan nilai tambah dari produk yang dihasilkan.

Peranan manajemen yang dimaksud adalah melalui pendekatan sistem yang mengombinasikan faktor-faktor produksi, biasa disingkat dengan 5 M, yaitu: *money*, *machines*, *material*, *man*, dan *metode*, sehingga dapat memproduksi barang-barang produk secara efektif dan efisien, yang akhirnya dapat menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2005. Ilmu Usaha Tani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Assauri, Sofyan. 1993. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: LPFE UI.
- Hernanto, F. 2007. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Swadaya.
- Lalu, Sumayang. 2003. *Dasar-dasar Manajemen Produksi & Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Makeham, J.P. dan R.L. Malcolm. 1991. *Manajemen Usahatani Daerah Tropis*. LP3ES, Jakarta: LP3ES
- Soekartawi. 2011. Ilmu Usaha Tani. Universitas Indonesia : Jakarta



ILMU USAHATANI

BAB 10: PRINSIP EKONOMI DAN APLIKASINYA

Prasmita Dian Wijayati, S.P., M.Si

UPN "Veteran" Jawa Timur

BAB 10

PRINSIP EKONOMI DAN APLIKASINYA

A. PENDAHULUAN

Pemahaman usahatani dalam perspektif agribisnis tidak dapat lepas dari konsep dan prinsip-prinsip ekonomi. Perspektif agribisnis memandang usahatani sebagai salah satu sub-sistem dalam sistem agribisnis; dimana usahatani merupakan suatu kegiatan ekonomi komersial.

Secara teoretis, kegiatan ekonomi didasarkan adanya kebutuhan-kebutuhan manusia yang dihadapkan pada kondisi kelangkaan. Makanan dan minuman yang dibutuhkan manusia tidak serta merta ada untuk dikonsumsi; perlu diproduksi dan didistribusikan. Namun, sumber daya untuk memproduksi dan mendistribusikan bahan pangan bersifat terbatas; seperti terbatasnya luas lahan pertanian, terbatasnya jumlah petani dan tenaga kerja di sektor pertanian, hingga terbatasnya jumlah pupuk. Kondisi ini yang disebut dengan kelangkaan. Kondisi kelangkaan menyebabkan produk hasil usahatani adalah barang ekonomi yang memiliki nilai jual komersial.

Praktiknya, faktor ekonomi adalah akar utama yang mendorong petani melakukan kegiatan usahatani saat ini. Petani akan bersikap rasional dengan menanam dan memproduksi komoditas yang memiliki nilai jual yang tinggi; atau minimal memiliki nilai jual lebih tinggi dibandingkan biaya produksinya. Kegiatan usahatani saat ini adalah kegiatan ekonomi komersial. Hasil produksi usahatani adalah produk-produk pertanian yang bernilai ekonomi dan dapat dikomersialisasikan (diperdagangkan).

9. Mengapa inflasi dapat mengganggu jalannya usahatani?
10. Mengapa spesialisasi dan perdagangan dapat saling memberikan keuntungan?

DAFTAR PUSTAKA

- Mankiw, N Gregory. (2008). *Principles of Economics*. Mason [US]: South-Western Cengage Learning.
- Osorio CG, Abriningrum DE, Armas EB, Firdaus M. (2011). Who is Benefiting from Fertilizer Subsidies in Indonesia? *World Bank Policy Research Working Paper*. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-5758>.
- Rachmadhan, A. A., Kusnadi, N., & Adhi, A. K. (2020). Pengaruh Kebijakan Subsidi Pupuk terhadap Produksi Gula Kristal Putih Indonesia. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 8(1), 9-19.
<https://doi.org/10.25181/jaip.v8i1.1266>
- Stats NZ. (2023). Productivity Statistics 1973-2022 [internet]. [Diakses pada 20 Februari 2023]. Tersedia pada:
<https://www.stats.govt.nz/information-releases/productivity-statistics-1978-2022/#:~:text=Labour%20productivity%20by%20industry,the%20measured%20sector%20series%20began.>



ILMU USAHATANI

BAB 11: BIAYA DAN PENDAPATAN DALAM USAHATANI

Tursina Andita Putri, S.E., M.Si

Departemen Agribisnis, FEM IPB

BAB 11

BIAYA DAN PENDAPATAN DALAM USAHATANI

A. PENDAHULUAN

Biaya dan Pendapatan saling terkait dan memiliki peran yang sangat krusial dalam keberhasilan pengelolaan usahatani. Biaya mengacu pada nilai semua *input* yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu komoditas pertanian, sementara pendapatan adalah penghasilan yang diterima selama aktivitas produksi. Seorang petani harus mampu menghitung dan mengelola biaya dengan efektif agar dapat memperoleh pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mengembangkan usahanya.

Pemahaman yang baik tentang biaya produksi sangatlah penting. Biaya produksi meliputi berbagai elemen seperti biaya tanah, bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja, peralatan, pengelolaan hama dan penyakit, serta biaya operasional lainnya. Mengidentifikasi dan mengelola biaya ini dengan cermat akan membantu petani membuat keputusan yang lebih bijak dalam hal alokasi sumber daya yang terbatas. Di sisi lain, pendapatan dalam usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk harga pasar, permintaan konsumen, dan kualitas produk. Mengetahui dan memahami dinamika pasar serta menyesuaikan strategi pemasaran dengan baik adalah kunci untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pada bab ini akan dijelaskan berbagai aspek biaya dan pendapatan dalam usahatani. Kita akan mempelajari konsep biaya dan pendapatan, cara menghitung biaya dan pendapatan usahatani, serta menjelaskan analisis biaya dan pendapatan usahatani. Dengan pemahaman yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Kay, R.D., Edwards, W.M., Duffy, P.A. 2016. Farm Managemen, Eighth Edition. New York: McGraw-Hill Education
- Nuha, M.R., Putri, T.A., Utami, A.D. 2023. Pendapatan Usahatani Cabai Merah Berdasarkan Musim di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 28(2), 323-334.
<https://doi.org/10.18343/jipi.28.2.323>
- Rustam. 2002. Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 23. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara. [internet]. [diunduh 2013 Jan 30]. Terdapat pada :
<http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansirustam2>.
- Salvatore, Dominic. 2005. *Ekonomi Manajerial*. Ichsan Styo Budi, penerjemah; Palupi Wuriati, editor. Jakarta (ID): Salemba Empat. Terjemahan dari: *Managerial Economics*. Ed ke-5
- Shinta, Agustina. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Penerbit Universitas Brawijaya (UB Press).
- Soekartawi, A Soeharjo, JL Dukkin, JB Hardaker. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: UI Press
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Suratiyah, Ken. 2011. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.



ILMU USAHATANI

BAB 12: PERENCANAAN USAHATANI

Safira Fathin, S.E., M.Sc

Universitas Bina Nusantara

BAB 12

PERENCANAAN USAHATANI

A. PENDAHULUAN

Usahatani sebagai bisnis menjadi lebih efisien dan menguntungkan disebabkan oleh perubahan yang dilaksanakan untuk mengembangkan bisnis usahatani. Perubahan yang dapat dilakukan mencakup perubahan kecil hingga perubahan besar, misalnya perubahan varietas tanaman hingga perubahan memberi fungsi lahan kosong menjadi lahan yang produktif. Suksesnya usahatani sebagai bisnis adalah hasil dari ketelitian dalam perencanaan, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan pada waktu yang tepat. Perencanaan usahatani bersifat menguji implikasi pengaturan kembali sumber daya usahatani tersebut. Perencanaan usahatani juga melakukan evaluasi dampak yang disebabkan oleh suatu perubahan kecil maupun besar.

Konteks studi perencanaan usahatani sangat bervariasi. Perencanaan akan membantu petani dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang disertai dengan pertimbangan atas hasil di masa lalu. Perencanaan usahatani perlu dilakukan dengan baik, agar seluruh kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik, lancar dan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Pendapatan yang tinggi akan diperoleh jika teknik berproduksi dilakukan dengan baik dan harga jual yang tinggi, dan penggunaan biaya yang rendah.

Tujuan perencanaan usahatani adalah untuk memilih dan mengkombinasikan berbagai komoditas agar menghasilkan pendapatan yang tinggi. Perencanaan usahatani meliputi 3 langkah utama, yaitu (1) menyusun rencana terperinci jelas tentang kegiatan yang akan

DAFTAR PUSTAKA

Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Usahatani. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta

Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. UB Press. Malang

Soekartawi, Soehardjo, Dillon, John, Hardaker, Brian. 2011. Ilmu Usahatani.
UI Press. Jakarta

Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta



ILMU USAHATANI

BAB 13: EVALUASI DALAM USAHATANI

Limetry Liana, S.P., M.Si

Universitas Islam Riau

BAB 13

EVALUASI DALAM USAHATANI

A. PENDAHULUAN

Usahatani atau dikenal dengan istilah *on-farm* merupakan salah satu sub sistem penting yang akan menentukan keberhasilan dari suatu sistem agribisnis. Usahatani sangat erat dengan aktivitas ekonomi karena merupakan sumber pendapatan atau penghasilan bagi petani. Sebagai produsen, petani dituntut untuk dapat mengevaluasi atau menilai usahatani yang dijalankannya. Adanya evaluasi dalam usahatani akan memberikan gambaran tentang seberapa besar keberhasilan petani (produsen) dalam menjalankan usahatani. Selanjutnya, hasil dari evaluasi usahatani akan membantu petani dalam mengambil keputusan tentang keberlanjutan usahatani ke depannya “lanjutkan” atau “tidak” (*go or not go*). Evaluasi dalam usahatani yang akan dibahas dalam buku ini antara lain: analisis pendapatan usahatani, analisis kelayakan finansial usahatani, dan analisis risiko usahatani. Selanjutnya, untuk memudahkan pemahaman, maka akan diilustrasikan dengan contoh kasus perhitungan evaluasi dalam usahatani.

B. PENGERTIAN EVALUASI DALAM USAHATANI

Evaluasi merupakan salah satu aktivitas atau kegiatan untuk menganalisis dan menilai keberhasilan dari suatu usaha yang dijalankan seseorang. Dalam prinsip manajemen, evaluasi menjadi tahap terakhir untuk menentukan keberlanjutan usaha ke depannya. Berkaitan dengan usahatani, evaluasi menjadi tolak ukur bagi petani untuk mengetahui

DAFTAR PUSTAKA

- Gittinger, J. P. (1986). *Analisa Ekonomi Proyek-proyek Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: UI Press.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pindyck RS dan Rubinfeld DL. (2012). *Mikroekonomi. Putera, Penerjemah Jakarta (ID): Erlangga*. (8 ed.). (Putera, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Putri S. D, Malia R, Lestari H. S. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Brokoli di Kelompok Tani Utama Desa Ciherang Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(2), 69-85.
- Rahardja P dan Manurung M. (2006). *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar* (3 ed.). Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soekartawi. (2002). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.



ILMU USAHATANI

BAB 14: MACAM ALAT ANALISIS EKONOMI USAHATANI

Ahmad Zainuddin, S.P., M.Si

Universitas Jember

BAB 14

MACAM ALAT ANALISIS EKONOMI USAHATANI

A. PENDAHULUAN

Usahatani merupakan suatu kegiatan ekonomi yang merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi. Dalam ilmu ekonomi, akan dipelajari terkait alokasi sumber daya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Begitu pula dengan ilmu usahatani, ilmu usahatani akan mempelajari terakit bagaimana petani mengalokasikan sumber daya-sumber daya pertanian seperti *input* dan modal yang jumlahnya terbatas guna menghasilkan *output* produksi atau keuntungan yang maksimum.

Perkembangan ilmu ekonomi menunjukkan bahwa pelaku ekonomi dihadapkan oleh pilihan-pilihan yang harus disertai dengan pengambilan keputusan. Adapun dalam lingkup ilmu usahatani, petani juga dihadapkan pada berbagai alternatif pilihan yaitu dalam menentukan jumlah *input* dan juga dalam menentukan usahatani apa yang akan dilakukan. Secara garis besar, petani akan memilih alternatif yang paling baik dan yang paling menguntungkan bagi petani. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan alat analisis ekonomi untuk membantu petani untuk menentukan pilihan-pilihan alternatif yang akan dipilih berdasarkan hasil analisis yang paling menguntungkan.

Secara umum, terdapat beberapa macam alat analisis ekonomi usahatani. Macam alat analisis ekonomi usahatani sangat tergantung pada tujuan atau analisis yang akan dicapai. Memilih alat analisis ekonomi pada suatu usahatani juga sangat tergantung pada tujuan yang akan dilakukan. Suatu analisis usahatani ini biasanya dilakukan untuk melihat kondisi suatu

DAFTAR PUSTAKA

- Coelli, T., Rao, D. S., & Battese, G. E. (1998). *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis*. Kluwer Academic Publishers.
- Debertin, D. L. (2012). *Agricultural Production Economics*. University of Kentucky.
- Hernanto, F. (1996). *Ilmu Usaha Tani*. PT Penebar Swadaya.
- Jondrow, J., Lovell, C., Materov, I. S., & Schmidt, P. (1982). On the estimation of technical inefficiency in the stochastic frontier production function model. *Journal of Econometrics*, 19(1), 233–238.
- Moschini, G., & Hennessy, D. (1999). *Uncertainty, Risk Aversion and Risk Management for Agricultural Producers*. Elsevier Science Publishers.
- Padangaran, A. M. (2012). *Analisis Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*. IPB Press.
- Soekartawi. (2003). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas*. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. (2006). *Analisis Usaha Tani*. UI-Press.
- Soekartawi, Soeharjo, A., Dillon, J. L., & Hardaker, J. B. (1986). *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Perkembangan Petani Kecil*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

PROFIL PENULIS

Dr. Roeskani Sinaga, S.P., M.Si



Bidang keahlian penulis adalah Ilmu Ekonomi Pertanian. Ilmu ekonomi pasti berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan kebijakan-kebijakan di bidang pertanian. Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk menulis *book chapter* dengan judul **“Pengantar Ilmu Usahatani”** dan sub bab **“Pengenalan Dasar Pertanian”**. Penulis lahir di Pematang Purba tanggal 20 Juli 1985. Telah menyelesaikan studi S1 di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau, S2 Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian (EPN) Institut Pertanian Bogor (IPB). Pada tahun 2022 penulis lulus Program Doktor IPB pada Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian yang di sponsori oleh LPDP BUDI-DN. Mulai tahun 2012 penulis diterima sebagai dosen tetap Yayasan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Simalungun. Untuk mewujudkan karier sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Harapan penulis dengan adanya sumbangan tulisan yang tertuang di dalam buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca ataupun mahasiswa Pertanian. Email Penulis: roeskani@gmail.com

Maya Noravika, S.P



Penulis adalah seorang penulis yang lahir pada tanggal 15 November 1996 di Sebatik. Ia merupakan lulusan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan gelar sarjana dari Program Studi Agribisnis. Ketertarikannya pada bidang pertanian dan ekonomi pertanian mendorongnya untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang tersebut. Setelah menyelesaikan studi sarjana, Maya Noravika melanjutkan pendidikannya ke jenjang pascasarjana di IPB (Institut Pertanian Bogor). Saat ini, ia sedang menempuh program studi Ilmu Ekonomi Pertanian di IPB. Dalam program ini, Maya fokus pada pemahaman mendalam tentang ekonomi pertanian, kebijakan pertanian, dan isu-isu terkait agribisnis. Maya Noravika memiliki semangat yang

tinggi dalam mengeksplorasi kajian-kajian ekonomi pertanian yang inovatif. Ia tertarik untuk menerapkan pengetahuannya dalam meningkatkan kinerja sektor pertanian dan agribisnis, serta berkontribusi dalam mengatasi tantangan dan perubahan yang dihadapi oleh sektor tersebut. Selain fokus pada pendidikan, Maya juga aktif dalam menulis. Ia menggunakan keahlian dan pengetahuannya dalam agribisnis dan ekonomi pertanian untuk menghasilkan tulisan-tulisan yang informatif dan inspiratif.

Herawati, S.E., M.Si



Penulis lahir di Palembang, 13 Oktober 1990. Menyelesaikan pendidikan S1 Tahun 2012 dan S2 Tahun 2015 di Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Penulis adalah staf pengajar di Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor dan mengampu mata kuliah diantaranya Metode Kuantitatif Agribisnis, Peramalan Agribisnis, Riset Operasi Agribisnis, Ekonomi Manajerial Agribisnis, Studi Kelayakan Agribisnis, dan lainnya. Penulis aktif sebagai pengurus dan anggota di organisasi keprofesian yaitu Asosiasi Agribisnis Indonesia dan Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia. Saat ini penulis juga aktif dalam kegiatan mengajar, penelitian, pelatihan, dan pengabdian masyarakat.

Maria Maghdalena Diana Widiastuti, S.Si., M.Si



Penulis dilahirkan di Bogor pada tanggal 14 Maret 1979. Pada tahun 1997 penulis lulus dari SMA Negeri 3 Bogor dan pada tahun yang sama lulus seleksi masuk IPB melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB pada jurusan Biologi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Setelah menamatkan program Sarjana, Tahun 2002 penulis bekerja di salah satu International NGO *World Vision* Indonesia dengan penempatan di Merauke, Papua. Setelah 7 tahun mengabdikan di Merauke, penulis melanjutkan pendidikan master pada Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan dan lulus di bulan

Januari 2013. Di tahun yang sama penulis diterima menjadi dosen di Jurusan Agribisnis, Universitas Musamus Merauke. Selama menjadi dosen banyak publikasi penulis tentang ekonomi sumber daya alam, lingkungan dan juga agribisnis. Tahun 2019 penulis melanjutkan program Pendidikan Doktor pada program studi Ilmu Ekonomi Pertanian.

Syahrul Ganda Sukmaya, S.E., M.Si



Penulis lahir di Kota Bogor pada tanggal 16 Juli 1988. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen tetap di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman. Sebagai dosen, penulis aktif dalam melakukan penelitian di bidang usahatani, pemasaran pertanian, daya saing produk pertanian, dan perdagangan internasional. Selain itu, penulis juga aktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang telah terpublikasi di Jurnal Nasional terakreditasi dan Jurnal Internasional terindeks di *Scopus* dan *Web of Science* sejak tahun 2017-sekarang. Tinggal di Jl. Belender no. 8 Rt.4/3 Kelurahan Kebon Pedes Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat. Penulis dapat dihubungi di alamat email: syahrul.ganda@unsoed.ac.id

Ni Made Wirastika Sari, S.P., M.Si



Penulis lahir di Kota Mataram pada tahun 1991. Penulis lulus S-1 di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram pada tahun 2013 dengan predikat *cumlaude*. Kemudian menyelesaikan pendidikan S-2 pada program studi Agribisnis, di Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Sekolah Pasca Sarjana IPB University pada tahun 2016. Sejak tahun 2019 hingga saat ini penulis adalah dosen tetap di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Beberapa judul *Book Chapter* yang pernah ditulis yaitu Pengantar Ekonomi Mikro (Teori dan Praktis) terbit tahun 2022, Metode Penelitian Ilmu Sosial terbit tahun 2022 dan Pemasaran Produk Agribisnis terbit tahun 2023. Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: wirastikasari@unram.ac.id.

Rosita Noviana, S.E., M.Si



Penulis menyelesaikan studinya pada program Strata 1 di Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB dan lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari IPB University pada tahun 2013. Mengawali karier di dunia pendidikan tinggi pada tahun 2014 sebagai Staf Deputy bidang Mobilitas Internasional Mahasiswa di Direktorat Kemahasiswaan IPB. Selanjutnya, pada 2016 mulai aktif mengajar sebagai Asisten Dosen di Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB dan Sekolah Vokasi IPB. Pada tahun 2017, mendapat kesempatan untuk mengikuti mobilitas pertukaran staf di *University of Natural Resources and Life Sciences*, Wina, Austria sebagai penerima beasiswa Erasmus. Studi lanjutan untuk Strata 2 kembali ditempuh di Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB dan berhasil lulus sebagai Magister Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Agribisnis dari IPB University pada tahun 2019. Pada tahun 2020, mendapatkan kesempatan untuk mengemban tugas sebagai Koordinator Pengembangan Akademik Bagian Akreditasi Internasional di BINUS University dan aktif mengajar serta mengabdikan sebagai dosen tetap di BINUS *Business School*, BINUS University hingga saat ini.

Dr. Noor Rizkiyah, S.P., M.P



Penulis bernama lengkap Dr. Noor Rizkiyah, S.P., M.P., lahir di kota Malang. Menyelesaikan pendidikan S1 Sosial Ekonomi Pertanian di UMM, S2 Magister Ekonomi Pertanian dan S3 Program Doktor Ilmu Pertanian Minat Ekonomi Pertanian di Universitas Brawijaya. Saat ini penulis sebagai dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Menulis buku diantaranya Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian, Manajemen Agribisnis dan menyusun beberapa modul pembelajaran.

Nurliah, S.P., M.Si



Penulis lahir di Merauke 13 Juli 1990. Penulis menempuh pendidikan di Universitas Musamus dan meraih gelar Sarjana (S1) pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin dan berhasil meraih gelar Magister (S2) pada tahun 2019. Penulis bekerja sebagai Dosen Tetap sejak tahun 2020 pada Program S1 Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Musamus. Penulis saat ini aktif sebagai peneliti, menjadi pengelola Mujagri (*Musamus Journal of Agribusiness*) dan menjadi salah satu anggota GJM (Gugus Jaminan Mutu) di Fakultas Pertanian, Universitas Musamus.

Prasmita Dian Wijayati, S.P., M.Si



Penulis dilahirkan di Magelang pada tanggal 12 Agustus 1992 sebagai putri tunggal dari pasangan Bapak Yuliyanto Dwi Prasetyo dan ibu Almh Endang Puji Indriyati. Pada tahun 2010, penulis lulus dari SMA N 1 Kota Magelang dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan tinggi pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Pendidikan sebagai Sarjana Pertanian diselesaikan selama 4 tahun dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2016, penulis mendapatkan beasiswa magister dalam negeri dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Republik Indonesia (LPDP RI) melalui jalur reguler. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan master pada Magister Sains Agribisnis Institut Pertanian Bogor. Selama menempuh pendidikan master, penulis ikut berkontribusi dalam penulisan buku dengan judul Indonesia 2045 yang merupakan kerja sama antara Mata Garuda (merupakan sebuah organisasi ikatan penerima beasiswa dan alumni LPDP) dengan penerbit Bentang Pustaka. Penulis menamatkan studi master pada tahun 2019 dan sejak tahun 2020 hingga sekarang penulis aktif bekerja sebagai dosen pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Tursina Andita Putri, S.E., M.Si



Penulis dilahirkan di Kabupaten Pasaman (Sumatera Barat) pada 08 Februari 1991. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Tahun 2013 dan S2 Tahun 2014 (melalui program sinergi S1-S2) di Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Penulis adalah staf pengajar di Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor dan mengampu mata kuliah diantaranya Usahatani, Pembiayaan Agribisnis, Akuntansi Agribisnis, Metode Kuantitatif Agribisnis, Peramalan Agribisnis, Riset Operasi Agribisnis, Ekonomi Manajerial, Perilaku Konsumen Agribisnis dan lainnya. Penulis aktif sebagai pengurus dan anggota di organisasi keprofesian yaitu Asosiasi Agribisnis Indonesia dan Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia. Saat ini penulis juga aktif dalam kegiatan pengajaran, penelitian, pelatihan, dan pengabdian masyarakat.

Safira Fathin, S.E., M.Sc



Penulis bernama lengkap Safira Fathin, S.E., M.Sc., putri kelahiran Medan, lulus Program Sarjana S-1 Agribisnis di Institut Pertanian Bogor pada tahun 2014 dan lulus Program Pascasarjana S-2 pada tahun 2016 di Universiti Kebangsaan Malaysia. Sejak tahun 2017 menjabat sebagai dosen tetap di Universitas Borobudur. Ia juga menjadi dosen di beberapa universitas lainnya.

Limetry Liana, S.P., M.Si



Penulis dilahirkan pada tanggal 30 April 1989 di Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penulis adalah anak kedua dari lima bersaudara dan merupakan anak kandung dari Bapak Safi'li dan Ibu Dahlia. Juli 2019, penulis menikah dengan Eka Bendri Saputra, S.T dan dianugerahkan dua malaikat kecil Abiyadh Adil-Lah Membummi Himeka dan Bahagia

Kayya-Lah Himeka. Saat ini penulis adalah mahasiswa S3 Ilmu Ekonomi Pertanian Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB dan salah satu penerima beasiswa unggulan BPPDN Tahun 2019. Penulis telah menyelesaikan pendidikan S1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau tahun 2011 dan melanjutkan pendidikan Magister Sains Agribisnis IPB tahun 2013. Agustus 2013 hingga saat ini, penulis mengabdikan diri sebagai dosen pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau. Tahun 2016-2017, penulis sebagai tim editorial pada jurnal ilmiah Dinamika Pertanian Fakultas Pertanian UIR. Penulis juga aktif melakukan penelitian bersama dengan Pusat Studi Agribisnis dan Sumberdaya (PUSADA) Fakultas Pertanian UIR.

Ahmad Zainuddin, S.P., M.Si



Penulis merupakan salah satu dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember. Penulis lahir di Kota Jember (Jawa Timur) pada tahun 1991. Penulis tamat dari Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jember pada tahun 2013. Pada tahun 2013 sampai 2015 mengambil program pascasarjana di Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University. Di bidang penelitian, penulis aktif meneliti terkait bidang agribisnis, ekonomi pertanian dan permodelan agribisnis.

ILMU USAHATANI

Dalam sejarah perkembangan usahatani, terdapat beberapa tahapan yang mencerminkan evolusi manusia dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk memproduksi hasil pertanian. Pada zaman pra-sejarah, manusia beralih dari berburu menjadi petani dan mengembangkan pertanian subsisten hingga revolusi pertanian dengan teknik irigasi dan alat pertanian yang lebih maju. Usahatani merupakan serangkaian kegiatan manusia dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk menghasilkan produk pertanian dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan, meningkatkan kesejahteraan petani, dan untuk memperoleh keuntungan secara ekonomi.

Usahatani merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana seorang petani mengkoordinasikan faktor produksi agar bisa seefisien mungkin sehingga dapat memberikan keuntungan bagi petani. Usahatani (pertanian) adalah kegiatan yang melibatkan pengolahan lahan, penanaman, perawatan, dan pemanenan tanaman serta pengelolaan hewan untuk tujuan produksi pangan, pakan, serat, bahan baku industri, dan sumber pendapatan. Usahatani merupakan sektor penting dalam perekonomian banyak negara, karena menyediakan makanan bagi penduduk dan bahan baku untuk industri. Sejarah perkembangan ilmu usahatani di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan dipengaruhi oleh faktor geografis, budaya dan sosial ekonomi di masing-masing wilayah di Indonesia.